



Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2021-2022

Putri Wahyuni¹, Rahmat Kartolo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author: ✉ putriw38@yahoo.com

ABSTRACT

The background of this research is the difficulty of Class XI students of SMA Istiqlal Deli Tua in writing procedure texts. Students feel that writing procedure text is a difficult activity because students are not skilled and do not have ideas to pour, then imagine into a written form. And also caused by teachers who are less creative in utilizing media or learning models. So that learning becomes passive and boring. The purpose of this study was to determine the effect of the blended learning model in writing procedural texts for class XI students of SMA Istiqlal Deli Tua in the 2021-2022 academic year. The method in this research is a quasi-experimental/quasi-experiment to see the effect of a treatment. The population in this study were Istiqlal Deli Tua high school students, totaling 148 students with a total of 5 classes. The sample of this study was taken in class XI IPS1 which amounted to 25 people. Based on the results of research conducted that learning to write procedure text using the blended learning learning model is more successful than without using the learning model. The conclusion obtained from this study is that student learning outcomes before using the blended learning learning model obtained an average score of 59.8 and student learning outcomes using the blended learning learning model obtained an average score of 81.2. the percentage of the influence of learning using the blended learning learning model on writing procedure texts is 90%. This means that the students of class XI SMA Istiqlal Deli Tua in the 2021-2022 academic year are able to write procedure texts using the blended learning model, which are declared correct and acceptable.

Kata Kunci

Writing, Procedure, Blended Learning

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama, dan dengan bahasa manusia mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Pada prinsipnya tujuan pendidikan dan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Masing-masing keterampilan ini mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya. Banyak orang tidak mengetahui apa itu teks prosedur, bagaimana cara menulis teks prosedur.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan yang pertama kali kita dapat adalah dilingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Peranan lingkungan masyarakat juga penting bagi anak didik. Hal ini berarti memberikan gambaran tentang bagaimana kita hidup dimasyarakat dan berkelompok. Di zaman era globalisasi diharapkan generasi muda bisa mengembangkan ilmu yang didapat sehingga tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Itulah pentingnya menjadi seorang yang terdidik baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Terlepas dari fakta pendidikan diatas sekolah adalah tempat anak menimba ilmu dan pengetahuan serta pembentukan karakter dengan cara menanamkan sikap tanggung jawab dan menghargai sesame. Salah satu cara yang dapat membantu siswa adalah dengan cara belajar tatap muka yang dapat membuat siswa aktif dan bertanggung jawab saat menyampaikan pendapat dan saling menghargai satu sama lainnya.

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang menyajikan langkah-langkah kegiatan atau berbagai tahapan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu. Ketidaktahuan tersebut membuat banyak siswa yang tidak bisa menulis teks prosedur dan sebagian dari mereka masih belum pernah mendengar tentang teks prosedur, salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur adalah dengan metode *blended learning* ini mengharuskan siswa berpikir secara kritis, analitis, dan ilmiah.

Pengaruh model pembelajaran ini sangat baik bagi keberlangsungan siswa dalam dunia pendidikan saat ini. *E-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. mahasiswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan, *e-learning* bisa dilakukan dari mana saja baik yang memiliki akses ke Internet ataupun tidak. Hal ini membantu siswa agar tercapainya tujuan dari pembelajaran yang efektif.

Metode *blended learning* adalah program pendidikan formal yang memungkinkan siswa belajar melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring dengan kendali mandiri terhadap waktu, tempat, urutan, maupun kecepatan belajar. Dengan menggunakan metode *blended learning* tersebut diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa dan dapat membantu

siswa untuk lebih terampil menulis teks prosedur, dan lebih memahami teks prosedur sehingga dapat membuat teks prosedur yang baik.

Menurut Garner & Oke (2015), pembelajaran *blended learning* merupakan sebuah lingkungan pembelajaran yang dirancang dengan menyatukan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran *online* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan menurut Heinze A dan Procter C,(2010) menyatakan bahwa *blended learning* adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunaannya.

Sehubungan dengan itu perlu dikaji kembali mengapa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih kurang efektif di sekolah SMA Istiqlal Deli Tua. Tidak menutup kemungkinan kurangnya perhatian guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung, atau seperti model pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang tepat kepada siswa. Selain itu, faktor yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur adalah minat siswa yang rendah sehingga membuat siswa dalam menulis teks prosedur kurang aktif.

Hal ini secara otomatis akan memberikan pengaruh kepada hasil menulis teks prosedur yang sedang berlangsung. Kurangnya keaktifan siswa dalam menulis teks prosedur disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menjenuhkan. Mengatasi permasalahan di atas diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memberi kegiatan menulis teks prosedur lebih aktif. Salah satu model pembelajaran yang mampu menjawab permasalahan diatas adalah model pembelajaran *blended learning*.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini di laksanakan di SMA Swasta Istiqlal Deli Tua yang berlokasi di Jl. Stasiun perbatasan kota madyah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2021-2022.

Metode dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* (quasi eksperimen/ekperimen semu) tujuan dari eksperimen semu ini adalah untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Penetapan jenis *quasi ekperiment* ini dengan alasan bahwa berupa penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian.

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016 :8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan data kuantitatif yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan langkah-langkah yang baik, karena tujuan penelitian ini mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti, diantaranya:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti di dalam mengumpulkan data. Dokumentasi yang dimaksud yakni pengambilan gambar pada saat proses metode *blended learning* itu sendiri sedang berlangsung guna adanya pembuktian atas aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian.

2. Pretest

Untuk mengetahui tingkat pemahaman atau kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu teks prosedur.

3. Postest

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, serta untuk mengetahui tingkat daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari yaitu menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *blended learning*.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dari hasil tes yang telah dilakukan mengenai teks prosedur.

1. Menentukan skor setiap variable

2. Menghitung mean (nilai rata-rata) kelas dan standar deviasi setiap variabel.

Menggunakan rumus sebagai berikut:

Mean

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata skor

N = Jumlah Sampel

Σx = Jumlah Skor

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Istiqlal Deli Tua pada bulan Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh

Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam menulis teks prosedur siswa pada kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran 2021-2022.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran, yang diteliti yaitu siswa belajar teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* atau disebut dengan kelas eksperimen dan siswa belajar teks prosedur tanpa menggunakan model *blended learning* atau disebut dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang diteliti memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis.

Dalam desain penelitian ini dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Desain ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh pengguna model pembelajaran *Blended Learning* dikelas eksperimen.

Tabel 1.

Desain Penelitian *one Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Blended Learning*)
- O₁ : *Pretest* kelompok ekperimen
- O₂ : *Posttest* kelompok ekperimen
- X : penggunaan model *Blended Learning* dalam menulis teks prosedur

Tabel 2.

Kategori Penilaian kemampuan siswa

Angka	Kategori
80-100	Baik Sekali
70-80	Baik
50-70	Cukup
30-50	Kurang
00-30	Sangat Kurang

Tabel 3.

Kategori penilaian kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*

No	Nama Siswa	Skor
1	Amalia Annisa	60
2	Ahmad Rafli Wahyudi	50

3	Aulia Sakinah	60
4	Bunga Dwi Sartika	60
5	Chintya Sulistya Dewi	60
6	Fadila Amanda	60
7	M. Bagus Syahputra	55
8	M. Arifin Sahputra	55
9	M. Yazid Ramadhan	60
10	M. Fathirsyah Nasution	55
11	M. Khairuddin	60
12	M. Akbar	60
13	M. Rafsanjani Shidqi	55
14	Melcha Aqilla	65
15	Muna Dwi Syahputra	60
16	Mutia Sandra	65
17	Nabila Amalia Jasmine	65
18	Naufal Taufiqurrahman	60
19	Putra Andika	55
20	Riski Fauzia Nur	70
21	Rafli Fachrul Nazib M	55
22	Roza Fadilla	65
23	Windi Aulia	65
24	Tria Indah Syaharani Lbs	70
25	Rendy Setiawan	50
	Jumlah Skor	1.495

Setelah tabulasi data selesai maka langkah selanjutnya adalah mencari mean (rata-rata) masing-masing skor dengan rumus berikut.

A. Mean (rata-rata)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1495}{25}$$

$$X = 59.8$$

Berdasarkan tabel diatas skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa mulai dari skor terendah yaitu 50 dan skor tertinggi 70 sedangkan skor rata-rata siswa adalah 59.8

Tabel 5.
Kategori penilaian kemampuan siswa sesudah menggunakan
model pembelajaran *Blended Learning*

No	Nama Siswa	Skor
1	Amalia Annisa	85
2	Ahmad Rafli Wahyudi	85
3	Aulia Sakinah	80
4	Bunga Dwi Sartika	80
5	Chintya Sulistya Dewi	80
6	Fadila Amanda	90
7	M. Bagus Syahputra	75
8	M. Arifin Sahputra	85
9	M. Yazid Ramadhan	85
10	M. Fathirsyah Nasution	75
11	M. Khairuddin	75
12	M. Akbar	85
13	M. Rafsanjani Shidqi	80
14	Melcha Aqilla	85
15	Muna Dwi Syahputra	75
16	Mutia Sandra	85
17	Nabila Amalia Jasmine	85
18	Naufal Taufiqurrahman	75
19	Putra Andika	75
20	Riski Fauzia Nur	85
21	Rafli Fachrul Nazib M	80
22	Roza Fadilla	80
23	Windi Aulia	85
24	Tria Indah Syaharani Lubis	85
25	Rendy Setiawan	75
	Jumlah Skor	2030

Setelah tabulasi data selesai langkah selanjutnya yang harus dikerjakan adalah mencari mean (rata-rata) dari skor masing-masing siswa dengan rumus berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$
$$M = \frac{2030}{25} = 81.2$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa adalah dari mulai skor terendah yaitu 75 dan skor tertinggi 90 sedangkan skor rata-rata siswa adalah 81.2

Menentukan Nilai Akhir Siswa

Setelah diketahui skor tes kemampuan semua sampel, maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui nilai akhir dari masing-masing siswa sebagai berikut.

Tabel 5.
Perhitungan Korelasi Hasil dari Skor yang didapat Siswa

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY ²	
1	Amalia Annisa	60	85	3600	7225	5100	
2	Ahmad Rafli Wahyudi	50	85	2500	7225	4250	
3	Aulia Sakinah	60	80	3600	6400	4800	
4	Bunga Dwi Sartika	60	80	3600	6400	4800	
5	Chintya Sulistya Dewi	60	80	3600	6400	4800	
6	Fadila Amanda	60	90	3600	8100	5400	
7	M. Bagus Syahputra	55	75	3025	5625	4125	
8	M. Arifin Sahputra	55	85	3025	7225	4675	
9	M. Yazid Ramadhan	60	85	3600	7225	5100	
10	M. Fathirsyah Nasution	55	75	3025	5625	4125	
11	M. Khairuddin	60	75	3600	5625	4500	
12	M. Akbar	60	85	3600	7225	5100	
13	M. Rafsanjani Shidqi	55	80	3025	6400	4400	
14	Melcha Aqilla	65	85	4225	7225	5525	
15	Muna Dwi Syahputra	60	75	3600	5625	4500	
16	Mutia Sandra	65	85	4225	7225	5525	
17	Nabila Amalia Jasmine	65	85	4225	7225	5525	
18	Naufal Taufiqurrahman	60	75	3600	5625	4500	
19	Putra Andika	55	75	3025	5625	4125	
20	Riski Fauzia Nur	70	85	4900	7225	5950	
21	Rafli Fachrul Nazib M	55	80	3025	6400	4400	
22	Roza Fadilla	65	80	4225	6400	5200	
23	Windi Aulia	65	85	4225	7225	5525	
24	Tria Indah Syaharani Lbs	70	85		4900	7225	5950
25	Rendy Setiawan	50	75	2500	5625	3750	
	Jumlah Skor	1495	2030	90075	165350	121650	

Berdasarkan tabel diatas dapat dicari besarnya. Pengaruh model pembelajaran *blended learning* dengan bermateri teks prosedur kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{N\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{N\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 121650 - (1495)(2030)}{\sqrt{\{25 \times 90075 - (1495)^2\}\{25 \times 165350 - (2030)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3041250 - 3034850}{\sqrt{\{2251875 - 2235025\}\{4133750 - 4120900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6400}{\sqrt{\{16850\}\{12850\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6400}{\sqrt{216522500}}$$

$$r_{xy} = \frac{6400}{14714}$$

$$r_{xy} = 0.434$$

Selanjutnya dihitung harga t agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji kebenarannya, dengan rumus sebagai berikut.

$$N = 25$$

$$R = 0.434$$

$$t = \frac{1\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0.434^2}}$$

$$t = \frac{1 \times 4.795}{\sqrt{1-0.188}}$$

$$t = \frac{4.795}{\sqrt{0.812}}$$

$$t = \frac{4.795}{0.901}$$

$$t = 5.321$$

Dari data perhitungan terlihat bahwa korelasi antara X dan Y = 5.321 maka hipotesis kerja (Ha) yang diajukan diterima pada taraf 90% dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Blended Learning* dengan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2021-2022 dapat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan hasil dari pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2021-2022, yang sudah diajarkan dikelas tetapi jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, memperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum

menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memperoleh nilai rata-rata 59.8 dengan kategori cukup dan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memperoleh nilai rata-rata 81.6 dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* terlihat bahwa di kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua memperoleh nilai rata-rata posttest hanya bernilai cukup. Hal ini disebabkan oleh bisa saja guru yang mengajar kurang berkompeten dalam penyampaian materi menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* atau memang siswa yang sulit untuk diajarkan hal baru seperti model pembelajaran *Blended Learning* tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menulis teks prosedur tanpa menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memperoleh nilai 59.8, nilai tersebut dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa hanya termotivasi dari keadaan sebenarnya, dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru setiap hari tanpa menggunakan model pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa kerap merasa bosan dan monoton.
2. Menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memperoleh nilai rata-rata 81.2, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa merasa model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dapat memotivasi dan memberikan suasana belajar yang baru bagi siswa, sehingga siswa lebih minat dan tertarik lagi saat belajar menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*.
3. Model pembelajaran *Blended Learning* dalam menulis teks prosedur bernilai sangat baik pada siswa SMA Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu korelasi antara X dan Y = 5.321 maka hiptesis kerja (H_a) yang diajukan diterima pada taraf 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2017. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sari, Andri Ayu Kartika. 2019. Kemampuan menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran *Demonstration* Pada Siswa Kelas IX SMK Negeri 1 Beringin Tahun Pembelajaran 2018-2019
- Sola, Irmasuryani Damanik. 2015. Pengaruh Metode *Inquiri* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Siswa Kelas X SMA Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015
- Garner, Oke. 2015. Metode Pembelajaran *Blended Learning*. Siliwangi
- Heinze A, Procter. 2010. Metode Pembelajaran *Blended Learning*. Siliwangi
- Jannah, Miftahul. 2019. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Powerpoint Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Qismul'Ali Al Washliyah Tahun Pembelajaran 2018/2019
- Aunurrahman. 2013. Metode Pembelajaran *Blended Learning*. Jakarta
- Oktaviana, Riska. 2018. Pengaruh Strategi *Make a Match* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Ex-PGA Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
- Chaeruman, dalam Husamah (2014:19). Pengaruh Pembelajaran Bauran *Blended Learning*. Kediri
- Pradyana. 2013. Tujuan Pembelajaran *Blended Learning*. Kediri
- Mashun (2014:30). Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. Jawa Tengah
- Sari, Annisa Ratna. 2013. Strategi *Blended Learning* Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan *Critical Thinking* Mahasiswa di Era digital.
- Waskito. 2018. *Blended Learning : konsep dan penerapannya*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas
- Priyatni (2014:87). Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. Jawa Tengah
- Dewi, Kadek cahya. 2019. *Blended Learning: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas*. Bali: Swasta Nulus
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H.G. 2011. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Purwanti, Dewi Riska. 2019. Teks Prosedur Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Siswa SMA Kelas XI. Surakarta
- Rusmini. 2018. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. Makassar

Syahrin, Siti Alfi. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 37 Jakarta. Jakarta.

Istarani, 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.

Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada